



► PENGELOLAAN SAMPAH

Pemkot Pinjam Lahan Pembuangan di Piyungan

UMBULHARJO—Pemkot Jogja menyalpkan lahan sebagai tempat pengolahan sampah di TPST Piyungan menyusul dimulainya desentralisasi sampah di awal 2024. Lahan yang difungsikan berstatus pinjam pakai dari Pemda DIY.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengatakan persiapan menuju program desentralisasi sampah di Kota Jogja terus dikebut. Dalam waktu dekat, sebagian lahan di TPST Piyungan siap difungsikan menampung dan

► Lahan yang difungsikan berstatus pinjam pakai dari Pemda DIY.

► Untuk Sleman dan Bantul sudah siap, tinggal Kota Jogja yang harus "dipaksa" agar terus bergerak.

mengolah sampah dari Kota Jogja. "Kami segera memasang dua modul peralatan pengelolaan sampah yang hasilnya berupa *Refuse Derived Fuel* [RDF]," kata Singgih saat ditemui, Jumat (1/12).

Menurut Singgih, status lahan yang dipakai di TPST Piyungan merupakan aset milik Pemda DIY, dan penggunaannya dilakukan dengan kesepakatan pinjam pakai. Namun,

Singgih belum membeberkan berapa biaya yang harus dibayarkan Pemkot Jogja dalam penggunaan lahan itu.

"Dalam program desentralisasi pengelolaan sampah, kami harus berhitung berapa banyak sampah yang diolah di TPST, berapa yang diolah bersama pihak swasta, berapa yang dikelola masyarakat melalui Gerakan Mbah Dirjo serta program lainnya. Karena masih ada sisa sampah yang belum bisa diolah, maka Pemkot menggunakan skema pinjam pakai lahan," katanya.

Sebelumnya, Sekda DIY Beny Suharsono mengatakan Pemda DIY menargetkan paling lambat triwulan kedua 2024 semua kabupaten/kota sudah bisa menjalankan program desentralisasi sampah.

Oleh karena itu, jajarannya mendorong pada APBD Perubahan (APBDP) 2023, tiap wilayah sudah menganggarkan pengadaan peralatan dan sarana prasarana penunjang untuk program desentralisasi sampah.

Meski memasang target desentralisasi sampah harus selesai paling lambat triwulan kedua 2024, Beny mengakui Pemda DIY tetap punya program antisipasi jika desentralisasi sampah tidak berjalan sesuai rencana.

"Namanya perencanaan, pasti ada yang berhasil ada yang tidak. Namun kami tetap berharap program ini berhasil sehingga harus terus dikawal," kata Beny.

Dari tiga kabupaten/kota yang selama ini bergantung dengan TPST Piyungan,

Beny menyatakan hanya Kota Jogja yang harus didorong secara maksimal agar punya program yang progresif untuk menangani masalah sampah. Untuk Bantul dan Sleman saat ini sudah siap menjalankan desentralisasi sampah.

"Pengadaan peralatan pengolahan sampah memang butuh waktu, sehingga saat anggaran di APBD Perubahan sudah ada, maka bisa langsung dilaksanakan. Targetnya pada Januari 2024 lahan sudah siap dan peralatan sudah terpasang, sehingga Juni sudah bisa beroperasi. Untuk Kabupaten Sleman dan Bantul sudah siap, tinggal Kota Jogja yang harus "dipaksa" agar terus bergerak, karena kalau tidak maka masalah sampah tidak akan selesai," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005